

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan analisis pembahasan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi penerapan budaya religius oleh guru PAI di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo dilakukan secara procedural dan bervariasi. Strategi guru PAI dalam menerapkan budaya religius pada diri siswa di konteks penelitian, secara garis besar berkisar melalui berbagai strategi, namun pada pembelajaran PAI di SMP Nurul Islam Kota Probolinggo, dipilih oleh guru PAI melalui pembiasaan dan pencontohan, yang merangsang kemandirian siswa dalam mencontoh sebagai bukti pemahaman dan mengekspresikannya dalam setiap sikap, perbuatan dan perilaku peserta didik.
- 2) Faktor penghambat yang berpotensi muncul pada penerapan strategi guru PAI dalam menerapkan budaya religius untuk merangsang kemandirian, di antaranya hambatan internal dan eksternal, hambatan actor pelaku pada proses pembelajaran PAI, serta hambatan fisiologis dan psikologis yang selalu mengikuti strategi guru PAI. Beberapa hambatan yang mengemuka itu tidak bisa dihindarkan, namun proses pembelajaran langsung dengan pembiasaan dan pencontohan terus diselenggarakan di sekolah ini dengan satu keyakinan bahwa strategi guru PAI dalam menerapkan budaya religius menjadi tugas dan

kewajiban semua pihak dan harus dicapai dengan menempatkan guru PAI sebagai panglimanya.

B. Saran dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, saran dan rekomendasi yang bisa disampaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Strategi guru PAI akan berdaya guna jika diapresiasi dan diproyeksikan untuk membentuk budaya religius siswa. Tanpa melihat capaian pembelajaran untuk membentuk budaya religius siswa, maka sia-sialah strategi guru yang banuyak dimanifestasikan dalam strategi pembelajarannya. Untuk itu harus diupayakan pengembangan stategi yang tepat, termasuk pembelajaran langsung ini. Melihat kembali metode konvensional seperti demonstrasi dan ceramah agaknya harus ditinjau kembali proses pelaksanaannya untuk lebih memberi porsi yang lebih kepada partisipasi siswa di tengah merebaknya strategi dan metode inovatif, kreatif dan menyenangkan.
2. Pembelajaran mata pelajaran PAI harus dikawal dan dilaksanakan oleh Guru PAI secara strategis dengan berbekal pengenalan diri siswa yang bertujuan untuk menentukan strategi secara tepat, efektif dan efisien bagi pembentukan budaya religiuus siswa.

3. Strategi guru PAI dalam membentuk budaya religius siswa harus berdampak secara langsung pada pembiasaan sikap, perilaku dan perbuatan yang konstruktif dan relevan dengan pembentukan akhlaqul karimah siswa.

